

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang studi pembangunan rumah *non-engineered* terhadap kerentanan bangunan di Daerah Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang menggunakan Kuisisioner dan Metode Deskriptif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pembangunan rumah *non-engineered* dikarenakan kurangnya sosialisasi, pelatihan dan pengawasan dari Pemda tentang praktek pembangunan rumah tahan gempa kepada tukang atau pekerja setempat.
2. Dari total 9 rumah yang sedang dibangun, 1 rumah menggunakan desain atau sketsa dan 8 rumah tidak memiliki desain atau sketsa. 4 rumah tahan gempa tidak memiliki sketsa. sementara 4 rumah tidak bangunan tahan gempa tidak memiliki sketsa, dan 1 rumah memiliki sketsa .
3. Hampir dari total 9 rumah *non-engineered*, tahapan campuran bahan dan pembuatan struktur yang diperhatikan hanya pada tahap pembuatan pondasi. Sementara pada pembuatan dinding, beton dan rangkap atap kurang diperhatikan atau perhitungkan, untuk keterkaitan struktur satu dengan yang lain juga kurang diperhatikan.

Total dari 9 pembangunan rumah yang dilakukan penelitian, 44 % termasuk bangunan tahan gempa sedangkan 56 % tidak termasuk bangunan tahan gempa. Untuk rumah bangunan tidak tahan gempa memiliki kerentanan bangunan (terhadap gempa) sebesar 60 %, terdapat pada bentuk bangunan yang tidak simetris dan tidak mempunyai perbandingan sisi yang baik jadi saat terjadi gempa tidak

dapat mengurangi gaya puntir, bagian struktur dinding dengan jarak pemasangan spasi bata dan bagian struktur baton pada pembuatan kolom dan balok. Sedangkan rumah yang termasuk bangunan tahan gempa, memiliki kerentanan bangunan sebesar 30 % yang terdapat pada bagian struktur dinding. Sementara itu 11 % bangunan memenuhi syarat teknis (sketsa) dan 89 % tidak memenuhi syarat teknis dikarenakan kurang paham dalam menggambar sketsa bangunan. Sementara untuk persyaratan kualitas bangunan rumah, dari total 9 rumah yang dibangun 40 % telah memenuhi standar pembangunan rumah yang baik, dan 60 % tidak memenuhi kualitas standar pembangunan.

Dapat ditarik kesimpulan tentang pembangunan rumah di Daerah Kec. Pajangan, Bantul, Yogyakarta, kurang memenuhi standar pembangunan rumah yang baik. Bangunan rumah di daerah tersebut memiliki kerentanan bangunan terhadap gempa yang cukup tinggi, dikarenakan bangunan-bangunan yang ada banyak bukan merupakan bangunan tahan gempa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan peneliti mengacu kepada peraturan, persyaratan yang baru sesuai dengan kemajuan pembangunan dan kondisi yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Pemerintah Provinsi atau Kabupaten atau Kecamatan harus lebih sering melakukan sosialisai dan pelatihan kepada masyarakat khususnya pelaksana atau tukang atau pekerja bangunan tentang pembuatan bangunan tahan gempa, pemahaman kerentanan bangunan, pemahaman daerah rawan gempa, sosialisai atau pelatihan dilakukan secara merata disetiap kecamatan yang ada di Yogyakarta.
3. Pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat harus selalu melakukan pengawasan pembangunan bangunan yang ada, untuk menjaga kualitas bangunan agar bangunan tidak rentan terhadap bencana yang terjadi.